

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu usaha atau bisnis tidak cukup jika dilihat dari pertumbuhan ekonominya saja, akan tetapi dibutuhkan metode baru untuk mensinergikan antara kekuatan di dalam perusahaan (internal) dan kekuatan di luar perusahaan (eksternal). Metode baru yang menjadi penilaian keberhasilan suatu bisnis ini disebut etika bisnis.

Sebuah perusahaan ataupun lembaga didirikan dengan harapan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable growth*). Agar perusahaan dapat terus berkembang maka perusahaan harus memiliki kemampuan untuk dapat hidup. Kemampuan ini dapat dilihat dari kemampuan sosial perusahaan seperti kemampuan perusahaan dalam manajemen serta mengendalikan dampak lingkungan perusahaan, menggunakan tenaga kerja dari sekitar lokasi dalam melakukan kegiatan sosial, memberikan perhatian pada peningkatan kepuasan konsumen dan memberikan pertumbuhan lama yang layak bagi kalangan investor.<sup>1</sup>

Istilah “manajemen” sering kali didengar dan disebut-sebut baik dalam suatu organisasi, perusahaan maupun dalam kehidupan kita sehari-hari. Jika kita membuka kamus Bahasa Inggris kata "manajemen" (management) berarti mengelola atau mengatur. Secara etimologis *management* dapat diartikan sebagai seni mengatur dan melaksanakan. Sehingga manajemen dapat

---

<sup>1</sup> David Sukardi Kodrat, *Manajemen Strategi: Membangun Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009), hal 260

diartikan bagaimana cara mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi bawahannya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>2</sup>

Disebutkan juga fungsi-fungsi dalam manajemen guna menunjang keberhasilan dalam suatu perusahaan salah satunya *planning* (perencanaan) merupakan fungsi yang sangat vital yang bukan hanya tugas seorang pemimpin tetapi juga harus melibatkan setiap orang dalam sebuah organisasi guna menentukan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mencapainya.<sup>3</sup> *Organizing* (Pengorganisasian) merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup> *Actuating* (pelaksanaan) merupakan suatu tindakan yang mengusahakan agar semua perencanaan dan tujuan perusahaan bisa terwujud dengan baik dan seperti yang diharapkan.<sup>5</sup> *Controlling* (pengawasan) merupakan memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dalam manajemen sangat dibutuhkan dalam perusahaan untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi sebuah pelaksanaan

---

<sup>2</sup> M, Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 34

<sup>3</sup> Rifki Faisal Miftahul Zanah dan Jaka Sulaksana, "Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka)", *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, Vol. 4 No2, 2016, hal. 159

<sup>4</sup> Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal IDAARA* Vol. 1 No 1, 2017, hal. 68

<sup>5</sup> Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 33

*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang terdapat dalam perusahaan Mayangkara Group guna terwujudkan kemaslahatan masyarakat.

Perusahaan yang melakukan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap citra yang dimiliki perusahaan. Dengan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang tepat, tentu harapan yang diinginkan tersebut akan tercapai. Citra yang dimiliki perusahaan menjadi salah satu pilar bagi perusahaan yang sadar akan pentingnya *sustainsibility* (keseimbangan) dibandingkan hanya berorientasikan terhadap *profitability* (keuntungan).<sup>6</sup>

Dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 menguatkan tentang keberadaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Di sebutkan bahwa Perseroan Terbatas yang menjalankan usaha dibidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (pasal 74 ayat 1-7)

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaanya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.

---

<sup>6</sup> Bertens, K. *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisus, 2000), hal. 60

3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai dimaksud pada ayat (1) akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.<sup>7</sup>

Selain undang-undang di atas, peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012, tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas secara tegas mewajibkan setiap perusahaan untuk menyetenggarakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan berbagai macam penafsiran terhadap konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang pada akhirnya hampir setiap perusahaan di Indonesia yang sudah menjadi Perseroan Terbatas maupun yang belum menyelenggarakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan berbagai variasi dan strategi yang berbeda.<sup>8</sup> Mayangkara merupakan salah satu perusahaan yang sudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejak tahun 2010. Meskipun Mayangkara belum dalam bentuk PT namun sudah melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai undang-undang Nomor 47 tahun 2012.

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi bisnis perusahaan dengan program-program yang berkesinambungan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut dilakukan

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT)

<sup>8</sup> Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif Governance*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 4-5

dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan industri, perdagangan, manufaktur maupun perusahaan jasa tentunya mempunyai keinginan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dalam aktivitas bisnisnya, pembangunan berkelanjutan ini tertuang dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam hal ini pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk membangun dan menjaga pendapatan masyarakat agar selalu positif tentang perusahaan. Citra perusahaan (*Corporate Image*), berkaitan dengan sosok perusahaan sebagai tujuan utamanya, bagaimana menciptakan citra perusahaan yang positif. Lebih dikenal serta diterima oleh publiknya, mungkin tentang sejarahnya, kualitas pelayanan prima, keberhasilan dalam bidang marketing, sampai berkaitan pada tanggungjawab sosial.<sup>9</sup>

Salah satu keuntungan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah meningkatnya citra positif perusahaan. Apabila perusahaan melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi banyak pihak, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan *feedback* yang positif pula. Oleh sebab itu, perusahaan melakukan program CSR untuk membangun citra positif baik di media massa maupun dimata masyarakat.

Salah satu perusahaan yang secara nyata sudah menerapkan konsep *corporate sosial Responsibility* (CSR) adalah Mayangkara Group. Berdirinya

---

<sup>9</sup> Riski Wandu, " Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Citra Perusahaan Perkebunan PTPN V di Kecamatan Lubuk dalam Kabupaten Siak Sri Indrapura" Jurnal JOM FISIP Vol. 4 No 2, Oktober 2017, hal. 5

Mayangkara Group diawali dengan usaha minyak tanah eceran yang dijalankan oleh H. Hariyanto yang terus mengalami kemajuan yang sampai saat ini totalnya kurang lebih 38 unit usaha profit yang dijalankan di Mayangkara Group yang tersebar di berbagai wilayah seperti: Blitar, Tulungagung, Kediri, Nganjuk dan lain-lain. Unit usaha tersebut meliputi: Radio, Retester, SPBE, SPBU, Perumahan dan lain-lain.

Selain unit usaha profit, Mayangkara Group juga menjalankan satu usaha non profit yang diberi nama Mayangkara Foundation yang mengelola *corporate sosial Responsibility* (CSR) perusahaan. Didirikannya unit usaha non profit ini bertujuan untuk memudahkan dalam memonitoring pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan melalui Mayangkara Foundation ini, konsep CSR yang telah diterapkan mayangkara Group memperoleh penghargaan berupa *Corporate Sosial Responsibility (CSR) Award* pada tahun 2015 dari pemerintahan Kabupaten Blitar. Hal ini tentunya dapat menjelaskan kepada khalayak umum bahwasannya eksistensi dan keberhasilan kegiatan operasional Mayangkara Group inilah bisa membuat dampak yang sangat baik.<sup>10</sup>

Macam-macam *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang terdapat dalam Mayangkara adalah :

---

<sup>10</sup> Data dari Unit *Manggala Citra Mnadiri Sakti*, Tulungagung, di ambil pada tanggal 21 mei 2019

**Tabel 1.1**  
**DATA KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**  
**MAYANGKARA GROUP TAHUN 2017**

<b>Bidang</b>	<b>Kegiatan</b>
Kesehatan	Mobil ambulance dan mobil jenazah
	Pengobatan gratis
	Pengobatan untuk anak-anak invalid
Pendidikan	Beasiswa putra putri karyawan
	LBB (lembaga bimbingan belajar)
	MESM remaja dan dewasa
	TPQ
Ekonomi	Sembako hari raya
	Renovasi rumah lansia
	Perawatan lansia miskin
	Santunan anak yatim piatu
	Sembako perbulan

**Sumber: data CSR dari Mayangkara Foundation tahun 2017<sup>11</sup>**

Dari semua kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Mayangkara diatas, masuk dalam katagori kemaslahatan *dhururiyat* (primer) seimbang antara dunia dan akhirat. Kemaslahatan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan di akhirat. Di dalam

---

<sup>11</sup> Data dari unit *Manggala Citra Mandiri Sakti*, Tulungagaung, di ambil pada tanggal 21 Mei 2019

kemashlahatan *dhururiyat* (primer) terdapat syariat islam yang mampu memainkan peran positif dalam mewujudkan kemashlahatan umat manusia. Yang semula dari sebatas kemashlahatan individu harus diperluas untuk kemashlahatan masyarakat umum. Perluasan tersebut seperti perkembangan perlindungan *hifz al-aql* menjadi perwujudan berfikir ilmiah atau perwujudan semangat mencari ilmu pengetahuan. Semua orang harus memiliki pengetahuan yang luas, harus memiliki kemampuan yang tidak hanya dapat diperoleh dari jenjang pendidikan saja. Pendidikan juga memiliki kontribusi yang sangat besar baik dalam pembinaan moral di era modern seperti ini, kesejahteraan dan bahkan akan membawa kemajuan umat. Dengan hal itu Mayangkara mengeluarkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkenaan dengan pendidikan seperti beasiswa putra putrid karyawan, MESM remaja dan dewasa, lembaga bimbingan belajar (LBB), dan TPQ.

*Hifz al-nafs* dimaknai ulang dengan menjaga martabat kemanusiaan dan Hak Asasi Manusia dan perlindungan jiwa. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam memelihara kesehatan tidak sebatas memelihara kesehatan secara jasmani dan rohani saja tetapi juga kesehatan sosial. Kesehatan sosial muncul karena kodrat manusia yang saling membutuhkan. Kesehatan sosial di wujudkan dengan pemberian bantuan dalam pemenuhan kesehatan. Bantuan tersebut berupa pengobatan gratis, pengobatan untuk anak-anak invalid, mobil ambulance dan mobil jenazah.

*Hifz al-mal* dimaknai ulang dengan mengutamakan keperdulian sosial, membangun dan kesejahteraan sosial. Aktivitas ini terwujud karena kondisi



manusia yang saling membutuhkan untuk makhluk sosial. Dengan sifat manusia sebagai makhluk sosial maka manusia yang mempunyai kemampuan ekonomi tinggi dapat membantu manusia yang mempunyai ekonomi rendah. Bantuan tersebut terealisasi dalam sembako rutin perbulan, perawatan lansia miskin, santunan anak yatim, qurban, sembako hari raya, renovasi rumah dan bantuan tempat ibadah. Kegiatan tersebut akan meminimalisir kesenjangan ekonomi antar manusia. Penanaman sikap membantu untuk kepentingan sosial maka dapat melahirkan semangat tolong menolong antara satu dengan yang lain. Sikap simpati dan empati sebagai implementasi dalam menjalin nilai-nilai persaudaraan.<sup>12</sup>

*hifz al-nasl* merupakan pemeliharaan keturunan. Untuk memiliki keturunan yang baik tentunya harus memberikan kehidupan yang berkualitas juga sama seperti halnya mulai dari pendidikannya dan ekonominya harus tercukupi. Dengan itu Mayangkara Group mengeluarkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa adanya beasiswa, LBB, Sembako perbulan dan santunan kepada anak yatim piatu di sejumlah pantiasuhan dan rumah-rumah masyarakat. Dengan begitu masyarakat akan merasa sangat terbantu dengan adanya *corporate sosial responsibility* (CSR) yang diterapkan Mayangkara tersebut.

Dari paparan data diatas dapat di ketahui bahwasanya dengan adanya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group dapat memberikan kemaslhatan kepada masyarakat dari segi ekonomi,

---

<sup>12</sup> Zaenuddin Mansyur, "Pembaruan Masalah Dalam Maqasid Al- Syariah: Telaah Humanistis Tentang Al-Kulliyat Al-Khamsah", *Alumuna Jurnal Study Keislaman*, Vol.16, No. 1, 2012, hal. 93-95

kesehatan dan pendidikan. Dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis manajemen Corporate Sosial Responsibility (CSR) di Mayangkara Group dalam Mewujudkan Kemashlahatan Masyarakat”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group dalam mewujudkan kemashlahatan masyarakat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis manajemen *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di perusahaan Mayangkara Group dalam mewujudkan kemashlahatan.
2. Untuk menganalisis apa saja kendala yang di alami dari adanya pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di perusahaan Mayangkara Group.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Pembatasan yang jelas terhadap permasalahan dalam penelitian perlu dilakukan. Hal ini ditujukan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus dan terarah. Batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana cara manajemen *Corporate Sosial Responsibility* di perusahaan Mayangkara Group dalam mewujudkan kemashlahatan masyarakat

2. Untuk menganalisis apa saja kendala yang di alami dari adanya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan Mayangkara Group.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang terkait. Adapun manfaatnya yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan model pengelolaan manajemen *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menerapkan fungsi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group diharapkan dapat memberikan kemaslahatan kepada masyarakat dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lokasi peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran yang positif bagi perusahaan untuk dijadikan Sebagai pertimbangan pengambilan keputusan terkait dengan adanya pelaksanaa manajemen *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di perusahaan Mayangkara.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi sebagai acuan dan untuk menambah wawasan pemikiran dalam hal pengembangan ilmu ekonomi, serta sebagai dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi pihak kampus.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan keilmuan ekonomi terutama dalam bidang manajemen.

d. Bagi Masyarakat

Secara umum hasil penelitian ini merupakan informasi, teori, dan analisis manajemen yang dapat menonjolkan potensi bagi masyarakat sekitar baik dari segi sosial maupun bidang manajemen.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam kemashlahatan masyarakat.

## **F. Penegasan Istilah**

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami skripsi ini. Maka perlu adanya penegasan konseptual dan penegasan operasional dari beberapa istilah yaitu :

## 1. Definisi Konseptual

### a. Manajemen

Adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, leadership, sert pengendalian upaya dari anggota organisasi tersebut serta penggunaan sumber daya yang tersedia di organisasi tersebut guna mencapai tujuan yang telah di tetapkan perusahaan.<sup>13</sup>

### b. Corporate Sosial Responsibility (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah cita-cita perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk tindakan yang berdasarkan etika dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi secara berkelanjutan disertai peningkatan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya, sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya.<sup>14</sup>

### c. Kemashlahatan

Maslahah dari bahasa yang berarti baik atau positif. Masalah juga berarti manfaat atau suatu pekerjaan yang mengandung manfaat. Sedangkan secara terminologi, masalah dapat diartikan mengambil manfaat dan menolak *mudharat* (bahaya) dalam rangka memelihara tujuan syara' (hukum islam).<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> M, Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 34

<sup>14</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral aJaran Bumi*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), hal. 224

<sup>15</sup> Harun, *Pemikiran Najmudin at-Thufi Tentang Konsep Masalah Sebagai Teori Istimbath Hukum Islam*, *Jurnal Digital Ishraqi* Vol. 5 (Januari-Juni 2009), hal. 24

## **2. Definisi Operasional**

Secara operasional dari judul penelitian “Analisis Manajemen Corporate Sosial Responsibility (CSR) di Mayangkara dalam Mewujudkan Kemashlahatan Masyarakat” dalam penelitian ini adalah *Corporate Sosial Responsibility* di Mayangkara Group mampu memberikan kemashlahatan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang dikelola dengan menggunakan manajemen perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk dapat memudahkan pemahaman mengenai isi penulisan skripsi ini dan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan permasalahan agar terarah dalam sistematis, maka berikut ini disajikan sistematika penulisan yang sesuai dengan buku pedoman penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi objek penelitian ini dan alasan diangkatnya judul tersebut. Kemudian secara berturut-turut membahas mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penelitian, dan penegasan istilah terkait Analisis Manajemen Corporate sosial Responsibility di Mayangkara Foundation dalam Mewujudkan Kemashlahatan Masyarakat.

## **BAB II METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas terkait dengan karangan teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar dalam penelitian skripsi. Dalam bab ini berisi deskripsi teori tentang kanjian umum manajemen, corporate sosial responsibility (CSR), kemashlahatan, dan hasil dari penelitian terdahulu yang memeiliki kesamaan tema dengan skripsi ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian ini.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang paparan dan temuan data yang berkaitan dengan tema skripsi, diperoleh dengan menggunakan metode-metode penelitian yang ada. bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu profil Mayangkara Group, paparan tentang manajemen *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group dalam wujud kemashlahatan kemashlahatan dan kendala apa yang dihadapi dari adanya pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

## **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan hasil temuan penelitian dilapangan yang di analisia dengan teori Analisis manajemen

Corporate Sosial Responsibility (CSR) di Mayangkara Foundation dalam Mewujudkan Kemashlahatan Masyarakat.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan ini. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran/ rekomendasi.

Bagian akhir penelitian ini berisi daftar pustaka, riwayat hidup penulis dan lampiran – lampiran.